RUMAH SUSUN DAN KAWASAN WISATA KULINER

di Bantaran Sungai Karang Mumus dengan Pendekatan Waterfront

SITE & LOCATION

SAMARINDA

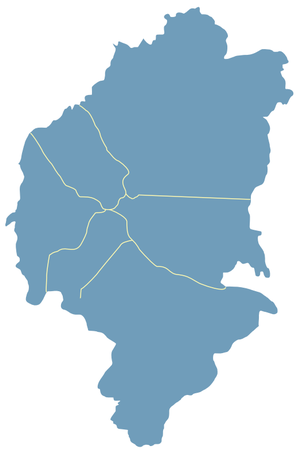

SITE

Lokasi Perancangan Rumah Susun dan Wisata Kuliner berada di Jalan Dr. Sutomo, Kelurahan Sidodadi, Kecamatan Samarinda Ulu, Samarinda, Kalimantan Timur.

PROBLEM MAPPING

ISSUE 1

LINGKUNGAN

Permukiman Kumuh Bantaran sungai Karang Mumus Memberikan Dampak Lingkungan Sekitar

Merancang Kawasan Bantaran Sungai Karang Mumus Dengan Pendekatan Waterfront

ISSUE 2

PERMUKIMAN

Perlunya Tempat Tinggal Sebagai Rumah Layak Huni Di Bantaran Sungai Karang Mumus

Rumah Susun Sebagai Tempat Tinggal Layak Huni

ISSUE 3

PARIWISATA

Mengiptimalkan Potensi Bantaran Sungai Karang Mumus Sebagai Tempat Pengembangan Wisata

Merancang Wadah Untuk Wisata Kuliner

Bangunan Dengan Pendekatan Waterfront

- Strategi Konstruksi
- Struktur Terhadap Tepian Air
- Orientasi Bangunan
- Iklim
- Fasad
- Level
- Bentuk
- Land Strategies
  - Lahan
  - Pola
  - Material

Massa Bangunan

- Ruang
- Tapak
- Unik Visual
- Kelompok Bangunan

Standar Rumah Susun

- Standar Bentuk Bangunan
- Standar Sirkulasi
- Standar dan Kebutuhan Ruang
- Karakteristik
- Bentuk
- Ciri Khas

BACKGROUND ISSUE

Samarinda merupakan Ibukota provinsi Kalimantan Timur, sebagai ibukota dari salah satu provinsi terluas di Indonesia menjadikan Samarinda sebagai pusat dari berbagai kegiatan penunjang kehidupan di Provinsi Kalimantan Timur yang menyebabkan Samarinda menjadi salah satu tujuan utama perpindahan penduduk.

Samarinda Ulu memiliki jumlah penduduk yang lebih banyak dari pada yang lainnya, Samarinda Ulu merupakan kecamatan yang memiliki salah satu titik permukiman kumuh di Samarinda yaitu pada bantaran Sungai Karang Mumus kelurahan Sidodadi. Terhitung permukiman di bantaran Sungai Karang Mumus sebanyak 3.915 dan terdapat 1.356 bangunan yang sudah direlokasi, namun terdapat 2.559 bangunan yang masih menetap di bantaran sungai tersebut dalam perhitungan penduduk di tahun 2017 dengan jumlah penduduk 54.804 yang memadati permukiman tersebut.

Bantaran Sungai Karang Mumus memiliki lingkungan yang cukup memprihatinkan, anak sungai dari Sungai Mahakam ini merupakan menjadi salah satu sumber air di Kota Samarinda. Sungai Karang Mumus merupakan anak sungai yang dahulunya adalah sarana transportasi penting dalam menggerakkan sektor ekonomi, sosial dan budaya serta akses menuju kota-kota lainnya di Kalimantan Timur. Bantaran itu kini mengalami kerusakan lingkungan, salah satunya adalah bencana banjir yang sering datang ketika hujan. Air sungai akan meluap ketika hujan datang, hal ini diakibatkan karena sampah dari masyarakat sekitar yang dibuang begitu saja di sekitaran sungai.

Permukiman yang kumuh kemudian menambah tercemarnya suatu kawasan tersebut yang kemudian muncul masalah-masalah lingkungan pada bantaran sungai, maka dari itu dibutuhkan solusi untuk mengatasi permasalahn lingkungan, yaitu dengan menggunakkan konteks waterfront.

PERMASALAHAN UMUM

- Bagaimana merancang rumah susun layak huni dan wisata kuliner dengan pendekatan waterfont ?

PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana merancang rumah susun dan kawasan wisata kuliner dengan pengelompokan bangunan sehingga memiliki karakter secara visual?
- Bagaimana merancang rumah susun dan kawasan wisata kuliner dengan memperhatikan Orientasi bangunan ?
- Bagaimana merancang rumah susun dan kawasan wisata kuliner dengan struktutr bangunan yang berada di pinggir sungai?
- Bagaimana merancang lahan pinggiran sungai dengan memperhatikan penataan pola dan material penggunaan perancangan lahan pinggir sungai yang digunakkan untuk merancang rumah susun dan kawasan wisata kuliner?

TUJUAN

- Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan, perancangan ini bertujuan untuk merancang rumah susun layak huni dan wisata kuliner dengan pendekatan waterfont.

PRESEDEN

Lokasi waterfront ini terletak pada pusat kota Jacksonville yang dikelilingi bangunan-bangnan komersil, hotel, perkantoran dan lainnya. Waterfront ini dibangun dengan menyediakan ruang-ruang untuk transportasi kendaraan air. Kendaraan-kendaraan air yang telah disediakan ini digunakan untuk aktifitas menyeberangi sungai bagi para pengunjung. Disediakan juga instalasi shelter untuk kenyamanan pengunjung bagi berlindung dari panasnya cuaca di wilayah Florida. Disediakan berbagai macam fasilitas umum seperti restroom, vegetasi dan air mancur untuk memenuhi kebutuhan pengunjung. Daya tarik utama waterfront ini adalah adanya area komersil disepanjang waterfront yang mayoritas terdiri dari restoran, bar, dan ritel sehingga mudah untuk didatangi banyak orang. Pada waterfront ini disediakan yang dekat dengan badan air sehingga memungkinkan para pengunjung untuk melakukan kontak langsung dengan air serta menikmati pemandangan area sekitar. Desain waterfront ini menggunakan bahan material kayu. Material kayu merupakan material utama bangunan ini dapat ditemukan pada base plane, railing dan kursi-kursi teman.

Pada proyek ini memiliki icentennal Commons adalah sebuah ruang untuk rekreasi dimana publik dapat melakukan berbagai aktifitas rekreasional yang bersifat olahraga, edukatif, dan kebudayaan. Tempat ini difungsikan sebagai wadah untuk banyak event-event lokal. Disedikannya area terbuka untuk kegiatan seperti piknik dan festifal lain. Ada juga kegiatan seperti pagelaran musik. Disediakan juga area olahraga bagi pengunjung yang ingin melakukan aktivitas olahraga. Struktur desain tersebut merupakan gabungan dari pagar, jalan setapak, platform untuk view, dan ukiran-ukiran. Pad material yang digunakan untuk membangun struktur tersebut memiliki unsur informatif dengan interpetasi dan makna tersendiri terkait informasi sejarah. Konsep tempat ini adalah "bundar". Ini dapat dilihat dari bentuknya pada massa dan ruang di overlook,boathouse, gelanggang ice-skating dan plaza.

Lokasi terletak di Lake Harriet Bandshell bagian barat laut bantaran LakeHarriet. Jalan setapak ditujukan bagi pengunjung yang mengelilingi danau dan sering digunakan oleh hiker, pelari, dan keluarga yang sedang berjalanjalan. Saat weekend biasanya ada event-event tertentu pada bangunanteater. Street furniture seperti bangku dan vegetasi mudah ditemui disana. Ada fasilitas untuk berenang dan memancing di danau yang disediakan untuk publik. Desainnya merupakan bangunan teater (bandshell) yang terdapat pada waterfront ini merupakan sebuah landmark yang memiliki luas 2850 kaki persegi dengan kaca-kaca besar pada bagian facade tersebut memiliki fungsi sebagai akses untuk view ke danau. Bukan hanya itu tetapi juga ada fasilitas dan instalasi seperti food stall, gudang, area entrance (receiving area), toilet umum dan paviliun sentral yang berfungsi sebagai tempat untuk berteduh.

CONCEPT & ANALYSIS

ANALISIS FUNGSI

Rumah susun pada bantaran sungai mewadahi masyarakat bantaran Sungai Karang Mumus yang tadinya tinggal pada rumah yang tidak layak sebagai hunian, masyarakat merupakan sebagai pelaku yang tinggal pada rumah susun tersebut.

Rumah susun ini dipadukan dengan fungsi lain, yaitu sebagai wadah wisata yang menyediakan berbagai kuliner khas Kalimantan Timur dengan fasilitas wahana air yang berupa perahu yang dapat mengelilingi kawasan karang mumus. Wisata kuliner ini melibatkan wisatawan sebagai pengunjung yang menikmati wisata yang disediakan. Selain itu wisata kuliner ini memanfaatkan ruang public sebagai wadahnya.

Rumah susun dengan kawasan wisata ini merupakan wadah interaksi antara penghuni dengan wisatawan, penghuni rumah susun juga telibat dalam kegiatan wisata yaitu sebagai pedagang makanan.

ANALISIS HUBUNGAN RUANG

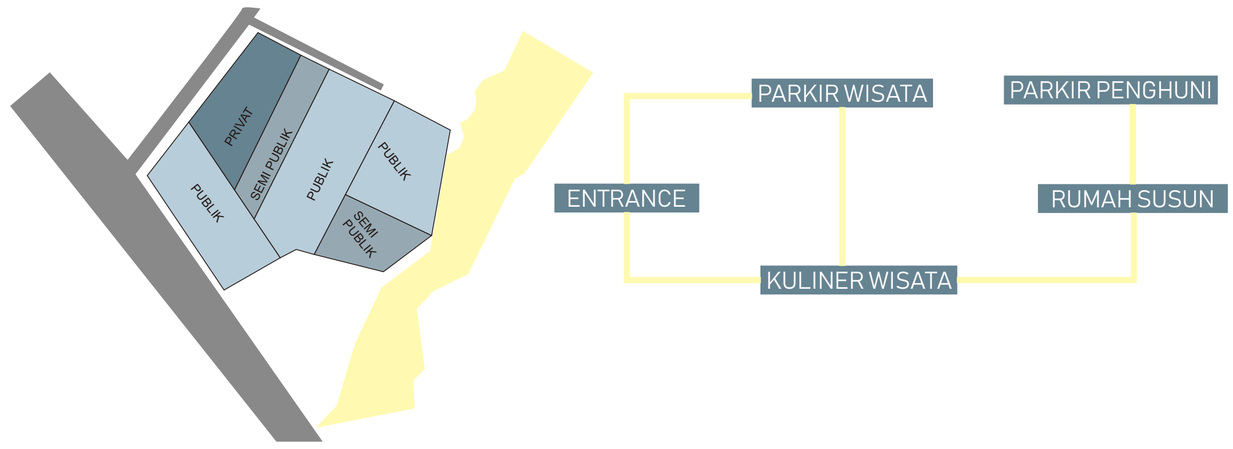

ANALISIS PELAKU DAN POLA AKTIFITAS

- Penghuni
- Pengelola
- Pengunjung/ wisatawan
- Pedagang

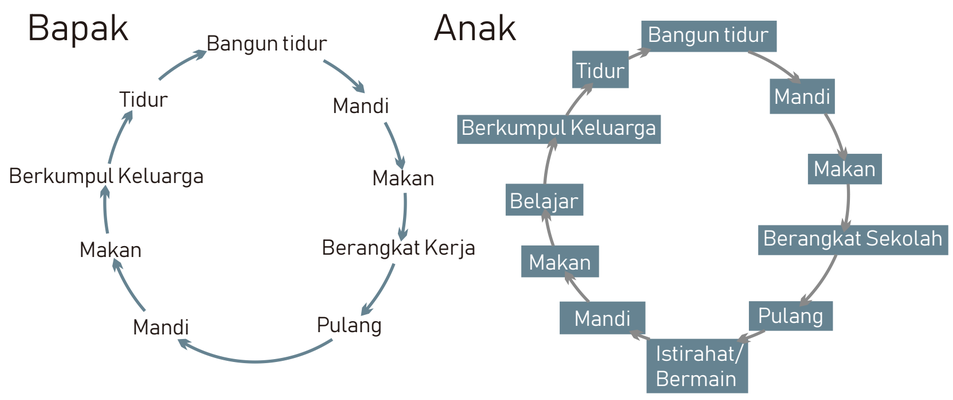

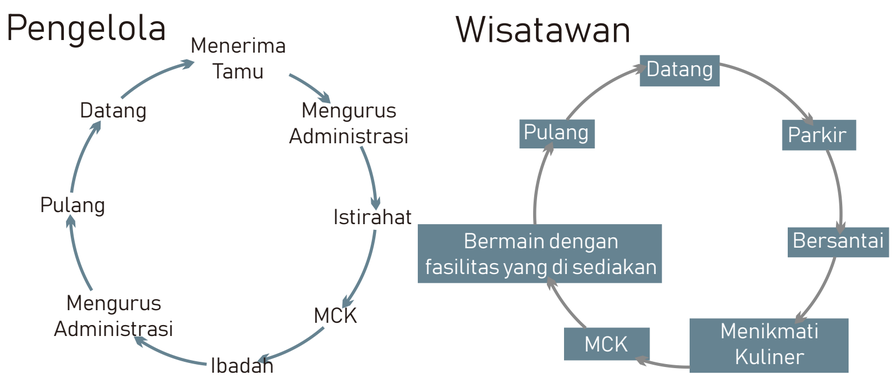

ANALISIS ORIENTASI BANGUNAN

i